

BAB IV

KESIMPULAN

Kebijakan bebas visa merupakan salah satu kebijakan unggulan yang digunakan pemerintah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang telah ditargetkan. Tepatnya pada Era Presiden Joko Widodo saat ini telah ada 169 Negara yang di bebaskan visa, dengan tujuan mempermudah jalur masuknya perdagangan, investasi, dan juga wisatawan mancanegara yang masuk dan berkunjung ke Indonesia. Kebijakan bebas Visa merupakan kebijakan yang perlu di terapkan dan di anggap sebagai salah satu kebijakan yang mampu meningkatkan perekonomian, daya saing dan juga mempromosikan Indonesia ke mancanegara, dalam sektor pariwisata, investasi, budaya, karakter bangsa, serta keberagaman suku maupun agama. Kebijakan bebas Visa ini juga untuk membangun komunikasi dengan berbagai negara-negara yang ada di dunia.

Berkembangnya Kebijakan bebas visa di Indonesia tidak secara serta merta, bahkan sebelum mendiang Presiden Soeharto melakukan politik pemanjaan kepada beberapa Negara pada masa itu, perkembangannya di Indonesia dimulai dari zaman penjajahan hingga Era reformasi. Banyak hal yang di lakukan oleh pemerintah Indonesia guna mengembangkan visa. Perkembangan dan kegunaan kebijakan bebas visa terbilang cukup drastic.

Selain itu ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan bebas visa, sehingga dengan adanya faktor-faktor ini pemerintah Indonesia mampu mendongkrak pertumbuhan Ekonominya, faktor-faktor tersebut, yaitu faktor perdagangan, faktor investasi, dan juga faktor pariwisata. Pertumbuhan Indonesia

tidak terlepas dari jumlah devisa yang masuk melalui berbagai sektor di antaranya di Sektor perdagangan, saat ini ekonomi Indonesia di fokuskan pada persoalan ekspor-import. Selama ini ekspor dari Indonesia cenderung fokus pada pasar-pasar tradisional seperti Amerika, Jepang, Singapura, Korea, serta negara-negara yang berada di kawasan Eropa Barat seperti Inggris dan Belanda. Tidak hanya berorientasi pada pasar tradisional akan tetapi melihat peluang pasar non tradisional seperti Portugal, Swedia, serta Irlandia yang mana negara-negara tersebut juga memiliki potensi bagi nilai perdagangan Indonesia.

Selain itu faktor investasi juga mampu mendorong penambahan pendapatan nasional atau perekonomian secara berlipat ganda, dengan adanya investasi akan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan guna berkurangnya pengangguran baik untuk penduduk lokal maupun buruh dari luar yang masuk ke Indonesia. Berkurangnya pengangguran tentu akan mengurangi kemiskinan. Berkurangnya kemiskinan akan berdampak pada teratasinya masalah-masalah lain seperti gizi buruk, buta huruf, kejahatan dan lain-lain sebagainya. Jumlah investasi di Indonesia setiap tahunnya meningkat, dikarenakan adanya kemudahan bagi investor atau penanam modal untuk berinvestasi. Mudahnya akses perizinan dan adanya dampak positif dari kebijakan bebas visa yang di canangkan oleh pemerintah.

Sektor pariwisata, merupakan sektor yang memiliki pendapatan tinggi di antara yang lainnya, karena sektor ini memiliki daya jual yang tinggi. Kebijakan pemerintah memberi kemudahan kepada setiap wisatawan yang masuk dan berkunjung ke Indonesia, dengan adanya kebijakan bebas visa. Sektor ini mampu

menjadi pendorong dan memperlancar laju pembangunan dan pertumbuhan Ekonomi, dengan banyaknya masuk wisatawan asing dari luar yang mampu mendongkrak devisa dan pendapatan .

Kebijakan bebas visa merupakan kebijakan yang telah di canangkan oleh pemerintah dan dapat memberikan manfaat dan pengaruh positif dalam hal perdagangan, investasi, dan juga pariwisata sekaligus meningkatkan pendapatan dan laju pertumbuhan ekonomi dan pembangunan Negara Indonesia.